

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN
PESANAN (*JOB ORDER COSTING*) DENGAN MENGGUNAKAN
METODE- *FULL COSTING*
PADA USAHA PERABOT SURYA JEPARA



Tugas Akhir
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya

Oleh:
JENI SALVINA
05 087 033

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
DESEMBER 2008





No. Alumni Univesitas	JENI SALVINA	No. Alumni Fakultas
-----------------------	--------------	---------------------

BIODATA

a) Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 13 Januari 1988 b) Nama Orang Tua : Salman Almi dan Magdalena c) Fakultas : Politeknik d) Jurusan : Akuntansi e) No. BP : 05087033 f) Tgl. Lulus : 27 Agustus 2008 g) Predikat Lulus : Sangat memuaskan h) IPK : 3,00 i) Lama Studi : 3 tahun j) Alamat : Teluk Kabung Tengah, kec Bungus Teluk Kabung, Padang

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
BERDASARKAN PESANAN (JOB ORDER COSTING)
DENGAN METODE- FULL COSTING
PADA USAHA PERABOT SURYA JEPARA
Tugas Akhir Oleh Jeni Salvina**

Pembimbing : 1. Amy Fontanella, SE, Ak 2. Eka Siskawati, SE, Ak

ABSTRAK

Harga pokok produksi merupakan akumulasi dari beberapa elemen biaya diantaranya Biaya Bahan Baku, Biaya Bahan Penolong, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Overhead Pabrik. Metode yang digunakan adalah dengan mempertahankan biaya-biaya produksi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang dikenal dengan "Penyusunan Harga Pokok Produksi". Karena Usaha Perabot Surya Jepara belum mengelompokkan biaya produksi suatu pesanan secara tepat, maka perlu dilakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (job order costing) dengan metode full-costing. Hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode ini ternyata menunjukkan biaya yang dikeluarkan lebih kecil sehingga laba yang diperoleh juga lebih meningkat dari perhitungan sebelumnya. Dan metode ini cukup layak dan bermanfaat bagi perhitungan untuk digunakan pada Usaha Perabot Surya Jepara .

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Agustus 2008.

Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Tanda tangan				
Nama terang	Sukartini, - SE., M.Kom. Ak	Nurul Fauzi, SE., MM/Ak	Irida Rosita SE., MEcSt, Ak	Amy Fontanella, SE., Ak

Mengetahui :
Ketua Jurusan : Endrawati, SE., M. Kom., Ak
Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama :	Tanda tangan
No. Alumni Universitas	Nama :	Tanda tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Merupakan suatu hal yang lumrah apabila setiap adanya usaha maka akan selalu memiliki sasaran yang bertujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Laba yang diperoleh perusahaan sering dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menjalankan usahanya. Apalagi dalam menghadapi pasar terbuka atau *Opening Market* sekarang ini mengakibatkan terjadinya persaingan antar perusahaan. Hal itu menyebabkan setiap perusahaan berusaha untuk tetap bertahan dan memperluas usahanya dalam memproduksi setiap jenis produk. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan proses perencanaan dan pengendalian terhadap segala kegiatan operasional perusahaan.

Kegiatan produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan barang dan jasa sehingga memiliki nilai untuk dapat ditawarkan kepada konsumen. Kegiatan ini melibatkan komponen terbesar dari perusahaan. Oleh karena itu kegiatan produksi atau operasi menjadi salah satu fungsi utama perusahaan.

Fungsi utama lainnya dapat dilihat dari kegiatan pemasaran dan keuangan. Fungsi utama pemasaran digunakan untuk mencari dan mengembangkan permintaan atas produk yang ditawarkan oleh perusahaan dan menjaga hubungan sebaik mungkin dengan setiap pelanggan. Fungsi keuangan untuk mendapatkan sumber dana bagi kegiatan perusahaan dan mengelolanya sebaik mungkin.

Untuk melihat seberapa besar laba yang dihasilkan pertahunnya dari hasil produksi suatu perusahaan harus menekan biaya-biaya produksi. Oleh karena itu

sistem yang efektif diperlukan dalam memperhitungkan biaya produksi. Sistem tersebut diupayakan agar barang yang dihasilkan nantinya akan meningkatkan laba pertahunnya.

Salah satu sistem dengan metode tertentu haruslah diterapkan untuk melihat kemajuan dalam siklus usaha pertahun. Metode yang diperkenalkan adalah dengan mempertahankan biaya-biaya produksi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang dikenal dengan "Penyusunan Harga Pokok Produksi". Kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi akan berpengaruh terhadap keuntungan yang diterima perusahaan. Secara umum Harga Pokok Produksi dapat diartikan sebagai akumulasi dari beberapa elemen biaya yakni :

1. Adanya "Bahan Baku" (*Raw Material*) yang di dalamnya termasuk juga bahan penolong atau bahan pembantu.
2. Adanya "Tenaga Kerja Langsung" (*Direct Labor*).
3. Adanya *Depreciation Cost* atas penggunaan mesin dan peralatan produksi lainnya yang masuk dalam kelompok Overhead Pabrik (*Overhead Cost/Indirect Cost*).

Ketiga elemen tersebut pula yang membedakan harga pokok produksi manufaktur dengan bentuk usaha lainnya.

Pengumpulan biaya produksi dalam perusahaan manufaktur terdiri dari dua metode, yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses. Kedua metode ini sama-sama membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik kepada produk dalam perhitungan harga pokok per unit.

Surya Jepara adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur tepatnya dibidang *furniture* yang mengolah kayu jati sebagai bahan baku

utama menjadi barang jadi (mebel). Produk-produk yang dihasilkan berupa : Lemari Pajang, Kursi tamu, Lemar, dan Bofet.

Surya Jepara ini didirikan pada tahun 2000 oleh Bapak Mulyadi yang beralamat di Jl. St.Syahril Mata Air Padang. Dimana perusahaan ini memiliki karyawan kurang lebih 20 orang sedangkan sistem pengupahan atau penggajian adalah dengan bayaran perminggu. Produk Surya Jepara ini telah dipasarkan kebeberapa daerah diantaranya : Padang, Solok, Tapan, dan Painan.

Dapat disimpulkan bahwa harga produksi adalah biaya yang dialokasikan ke persediaan pada saat terjadi. Namun dilain hal dalam perusahaan yang menggunakan metode harga pokok pesanan, harga produksi merupakan biaya yang dialokasikan ke produk jadi pada akhir periode. Beban tersebut terjadi hanya pada saat produk telah selesai diproduksi dan siap diberikan kepada pemesan. Hal diatas mengacu pada tujuan dari penulisan ini antara lain adalah untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi berdasarkan Metode Pesanan-*Full Costing* pada "Surya Jepara". Metode ini juga bisa digunakan untuk mengetahui seberapa besar peran penentuan harga pokok produksi dalam kegiatan operasional usaha tersebut.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penulisan ini tidak lain memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi perusahaan. Tujuan dari penulisan ini antara lain adalah :

- a. Untuk lebih memahami penilaian dan pencatatan dalam penetapan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan- *full costing*.
- b. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan- *full costing* pada perusahaan.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Tujuan atau sasaran dari setiap usaha adalah mendapatkan laba yang optimal dengan menekan setiap biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi.
2. Kegiatan produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan barang dan jasa sehingga memiliki nilai untuk dapat ditawarkan kepada konsumen yang nantinya dapat memberikan sumber dana bagi kegiatan perusahaan.
3. Biaya merupakan pengorbanan ekonomis dari sumber daya yang diukur dengan satuan uang, dimana biaya ini telah dimanfaatkan dalam suatu periode operasi dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan.
4. Harga pokok adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi produk ataupun jasa dimana uang ataupun aktiva merupakan satuan ukurannya. Harga Pokok Produksi adalah total dari barang dalam proses awal ditambah unsur-unsur biaya diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik kemudian dikurangi dengan barang dalam proses akhir pada suatu periode tertentu.
5. Setiap usaha memerlukan suatu sistem yang efektif dalam pencapaian laba yang diinginkan pada setiap tahunnya.
6. Sedangkan kartu harga pokok pesanan merupakan dokumen dasar dalam kalkulasi biaya pesanan yang mengakumulasikan biaya-biaya untuk setiap pesanan.

DAFTAR REFERENSI

- Carter, dkk. (2005). Akuntansi Biaya (edisi ke-13). Salemba Empat. Jakarta.
- Garrison, norren. (2000). Akuntansi Manajerial, (Terjemahan A. Tatok dan Santoso SE. Akt.). Salemba Empat. Jakarta.
- Henry Simamora. (1999). Akuntansi Manajemen . Salemba Empat. Jakarta.
- Letricia Gayle, R. (1999). Akuntansi Biaya Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya (edisi ke-2). Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi. (2005). Akuntansi Biaya (edisi ke-5). Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Charles t. Hamgren. (2005). Akuntansi Biaya dan Penekanan Manajemen (edisi ke-11). PT. Indeks. Jakarta.
- Drs. Abdul Halim, M.B.A . (1999). Dasar-Dasar Akuntansi Biaya (edisi ke-4). BPFE- Yogyakarta. Yogyakarta.